

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN UMKM GULIGAH INTAN *FAMILY* SUMEDANG

**Vania Rakhmadhani\***  
vaniarakhmadhani@gmail.com  
Corresponding author

**Lilis Saidah Napisah**  
lilissaidah2026@yahoo.com

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS**

---

### **ABSTRACT**

*This program's goal is to help the Sumedang Guligah Intan Family UMKM record financial transactions, prepare financial reports, and provide tax training. This is due to the Sumedang Guligah Intan Family UMKM's lack of understanding of financial accounting and tax compliance. The solution that we implement in community service program to existing difficulties is to aid the Guligah Intan Family Sumedang UMKM with recording and taxing. This program contains three stages: (1) The initial phase of socialization is connected to the mechanism of documenting transactions in journals and SAK EMKM (Standard Accounting for Micro, Small, and Medium Entity Finances). This course aims to teach a fundamental concept and knowledge of MSME financial accounting and Income Tax Article 21 taxation. (2) The second stage entails carrying out training activities on taxation in accordance with PPh Article 21 and bookkeeping in relation to financial transactions that occur at the Sumedang Guligah Intan Family UMKM. This aims to offer hands-on experience in reporting taxes and recording MSME financial activities. (3) The third stage involves monitoring to ensure that the PKM program's objectives are realized. The objective is to increase UMKM Guligah Intan Family Sumedang employees' awareness of recording, financial reporting, and tax compliance.*

**Keywords:** *Preparation of Financial Statements, Taxation, MSMEs*

### **ABSTRAK**

Tujuan PKM ini untuk membantu UMKM Guligah Intan *Family* Sumedang dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan keuangan dan pelatihan perpajakan. Hal ini didasari oleh kurangnya pemahaman yang dimiliki UMKM Guligah Intan *Family* Sumedang dalam hal akuntansi keuangan dan kepatuhan perpajakan. Solusi yang kami jalani pada aktivitas PKM terkait permasalahan yang ada adalah dengan melakukan pendampingan dalam UMKM Guligah Intan *Family* Sumedang terkait pencatatan serta perpajakan. Metode pendampingan yang digunakan (1) Langkah awal sosialisasi terkait metode pencatatan transaksi ke dalam jurnal serta SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan dasar terkait akuntansi keuangan UMKM dan PPh Pasal 21 terkait dengan perpajakan. (2) Tahap kedua

dengan melakukan kegiatan pelatihan perpajakan PPh Pasal 21 dan pembukuan terkait transaksi keuangan yang terjadi di UMKM Guligah Intan *Family* Sumedang hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung terkait cara pelaporan perpajakan dan pencatatan transaksi keuangan UMKM. (3) tahap ketiga yakni dengan melakukan monitoring yang bertujuan untuk melihat ketercapaian target dari program PKM yang dilakukan. Sasaran yang ingin dicapai yaitu meningkatkan pemahaman karyawan UMKM Guligah Intan *Family* Sumedang dalam melakukan pencatatan, pelaporan keuangan dan taat dalam perpajakan.

**Kata kunci:** Penyusunan Laporan Keuangan, Perpajakan, UMKM

---

## 1. PENDAHULUAN

Upaya Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) di Indonesia terhitung lumayan banyak, dengan terdapatnya UMKM ini bisa menciptakan lapangan profesi untuk para pengangguran. UMKM ini tidak terbebas dari kegiatan akuntansi serta perpajakan. Tetapi, mayoritas UMKM tidak mempunyai informasi finansial yang mencukupi. Informasi Finansial dalam UMKM amatlah berarti, supaya finansial menjadi lebih tembus pandang serta mengenali gerakan uang pada UMKM tersebut.

UMKM Guligah Intan *Family* Sumedang merupakan bentuk usaha kecil menengah yang bergerak di bidang pembuatan makanan kecil yaitu Basreng dengan Omzet sebulan sekitar Rp150.000.000,00/bulan dihitung mulai tahun 2018 sampai 2022. Berkedudukan di Jalan Bunter RT 02/02 Desa Cihanjuang kec. Cimanggung Kab. Sumedang. Dalam Pemasaran Produk selain menjual secara langsung juga melalui pedagang keliling dengan difasilitasi Gerobak yang tersebar di berbagai Kota atau daerah, sampai saat ini mempunyai 120 Gerobak. Terkait usaha yang dijalankan oleh Guligah Intan *Family* terdapat beberapa masalah yang saat ini dihadapi yaitu minimnya wawasan serta uraian terkait Kategorisasi informasi finansial serta perpajakan, alhasil kerap hadapi kesusahan pada pencatatan serta pelaporan bisnis finansial sehingga berdampak pada pembayaran pajak. Kieso, Weygandt, n.d. (2008) *Financial Accounting Standard Board* (FASB) merumuskan jika tujuan-

tujuan dari pelaporan finansial merupakan buat sediakan data yang: 1) Bermanfaat untuk mereka yang membuat ketetapan permodalan serta angsuran. 2) Menolong dalam memprediksi arus kas di masa depan. 3) Mengenali basis energi ekonomi (*asset*), klaim atas basis energi itu (peranan) dan pergantian dalam basis energi serta klaim tersebut.

Dalam hal ini Guligah Intan *Family* Basreng hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan dengan pencatatan yang sangat sederhana pada tahun 2019, Sehingga tidak mengetahui berapa laba yang didapatkan perbulan. Masalah utama yang dialami Guligah Intan *Family* Basreng adalah a). Bukti transaksi yang belum memadai. b). Pencatatan dilakukan hanya sebatas kas masuk dan keluar selain itu pencatatan keuangan belum mengelompokkan transaksi berdasarkan akunnya (Aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban) sehingga kesulitan untuk mengetahui dengan pasti berapa *asset* yang dimiliki oleh Guligah Intan *Family* Basreng. c). Belum adanya tenaga yang memahami tentang perhitungan pajak berkaitan operasional perusahaan. Berdasarkan uraian terkait analisis situasi pada Guligah Intan *Family* Basreng pemecahan yang bisa dilakukan bersumber pada sebagian Jurnal riset PKM antara lain melaporkan perlunya keahlian atau pelatihan di bidang penyusunan laporan keuangan Dewata et al., (2020) dan perpajakan Firmansyah, dkk. (2019) dan Fitria & Supriyono (2019). Kategorisasi informasi finansial wajib bersumber pada Standar Finansial Entitas Mikro Kecil serta

Menengah EMKM dan perpajakan sesuai dengan Undang-undang perpajakan yang berlaku (Rahayu et al., 2021).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil serta Menengah (SAK EMKM) disusun guna memenuhi keinginan pelaporan finansial entitas mikro, kecil, serta menengah. Hukum Undang-Undang No 20 tahun 2018 mengenai Upaya Mikro, Kecil, serta Menengah dapat dipakai sebagai referensi pada mendeskripsikan serta membagikan bentang kuantitatif EMKM. Standar ini tertuju untuk dipakai oleh entitas yang tidak ataupun belum sanggup memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur pada Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Kantong Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) legal efisien bertepatan pada 1 Januari 2018 serta aplikasi ini direkomendasikan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ini dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Laporan keuangan adalah sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan aktivitas dan kinerjanya kepada para pemangku kepentingan Harventy et al., (2020) dan Nanis (2017). Merujuk pada permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Guligah Intan *Family* terkait dengan minimnya uraian serta wawasan mengenai metode pencatatan bisnis finansial ke pada jurnal serta kategorisasi informasi finansial cocok dengan SAK EMKM selaku prinsip pencatatan serta pelaporan finansial UMKM Guligah Intan *Family*, sehingga pemecahan yang kami jalani pada aktivitas PKM ini ialah aktivitas pendampingan dalam mempersiapkan informasi finansial yang dimulai dengan menyiapkan bukti transaksi, kemudian membuat jurnal dan *posting* ke buku besar serta membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Permasalahan selanjutnya, yaitu belum adanya tenaga yang memahami tentang

perhitungan pajak berkaitan operasional perusahaan, maka solusi yang kami lakukan dengan mengadakan pendampingan terkait pelaporan perpajakan PPh Pasal 21 (UU Nomor 36 Tahun 2008) agar UMKM Guligah Intan *Family* taat dalam perpajakan Supadmi, dkk, (2018) dan Puspanita et al., (2020).

Kegiatan pada tahap awal pendampingan ini direncanakan akan dilakukan selama 1 bulan. Setelah itu langkah berikutnya dari aktivitas dedikasi pada warga (PKM) ini yaitu dengan melangsungkan aktivitas praktek pencatatan atas transaksi finansial yang diperlukan bagi UMKM Guligah Intan *Family*. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada UMKM Guligah Intan *Family* tentang bagaimana cara mencatat transaksi keuangan dan membuat laporan keuangan akuntansi (Hidayah, dkk, 2018).

Pada tahap selanjutnya pelatihan dilaksanakan dengan melakukan pendampingan terkait perpajakan PPh Pasal 21 (UU No 36 tahun 2008). Kegiatan pendampingan ini direncanakan selama 3 bulan. Langkah terakhir dari aktivitas pendampingan adalah dengan melaksanakan aktivitas *monitoring*. Perihal ini dilakukan dengan misi untuk melihat tercapainya sasaran dari program PKM yang dilaksanakan yaitu apakah UMKM Guligah Intan *Family* sanggup melaksanakan pencatatan serta pelaporan finansial UMKM dengan cara bagus serta akurat sesuai dengan SAK EMKM yang legal dan dalam pelaporan perpajakan. Adapun mekanisme pelaksanaan *monitoring* dilakukan mulai pelaksanaan kegiatan dari *monitoring* pendampingan, yang bermaksud guna mengetahui capaian sasaran dari PKM dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1). Memastikan misi 2). Determinasi sasaran atau target 3). Determinasi pemrograman kegiatan, 4). Pengumpulan informasi, 5). Analisa informasi, 6). Penyusunan kesimpulan serta saran.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan UMKM Basreng Guligah Family  
Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti



Gambar 2. Basreng Produk UMKM Intan Family  
Sumber : Dokumen Peneliti (2022)

## 2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022 dan terdiri dari beberapa tahap, yaitu: Pada tahap pertama (pemahaman), ketua tim dan anggota PKM memberikan penjelasan kepada UMKM Guligah Intan Family terkait materi tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang merupakan standar akuntansi keuangan yang digunakan bagi UMKM di antaranya adalah UMKM Guligah Intan Family. Sesuai yang tercantum dalam SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) laporan keuangan minimum terdiri dari : a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode; b) Laporan laba rugi selama periode; c) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. dan memberikan pemahaman tentang PPh Pasal 21 (UU No 28 Tahun 2007) terkait dengan perpajakan.

Pada tahap kedua (Pelatihan) Ketua Tim memberikan pelatihan perpajakan terkait

dengan Perpajakan. Selama 1 bulan. Anggota tim pertama dalam kegiatan PKM yang dalam hal ini adalah Ibu Lilis memberikan pelatihan kepada pengelola UMKM Guligah Intan Family selama 2 bulan terkait pencatatan dan pelaporan keuangan dari transaksi. Pengelola UMKM Guligah Intan Family diberikan pelatihan dengan sebagian ilustrasi permasalahan yang terjalin di UMKM Guligah Intan Family dan jalan keluarnya, lengkap dengan akta, transaksi, jurnal, serta laporan finansial. Dalam tahap berikutnya pengasuh UMKM Guligah Intan Family diberikan kewajiban untuk menulis sebagian bisnis upaya yang terdapat di UMKM Guligah Intan Family ke pada jurnal yang kemudian diharapkan untuk membuat laporan finansial bersumber pada hasil pencatatan itu.

Selanjutnya, dalam langkah ketiga yaitu: pimpinan serta badan regu PKM melakukan kegiatan *monitoring* terhadap pengelola UMKM Guligah Intan Family dengan mencermati hasil penilaian cocok dengan yang dilakukan pada langkah pertama serta langkah ke dua. Setelah dilakukan penilaian, pengelola UMKM Guligah Intan Family yang dilatih diberi masa percobaan selama tiga bulan untuk bekerja di bidang akuntansi keuangan dan perpajakan. Berdasarkan *output* yang diinginkan, pengelola yang dilatih dievaluasi untuk menentukan kecocokan mereka untuk bekerja di bidang tersebut atau tidak.



Gambar 3. Metodologi Pelaksanaan Pengabdian  
Sumber : Olah Data Penulis (2022)

## 3. HASIL DAN LUARAN

Merujuk pada permasalahan yang dialami oleh UMKM Guligah Intan Family terkait dengan minimnya pemahaman serta

wawasan mengenai metode pencatatan transaksi finansial ke dalam jurnal serta kategorisasi informasi finansial cocok dengan SAK EMKM selaku prinsip pencatatan serta pelaporan finansial UMKM serta pendampingan perpajakan, sehingga pemecahan yang kami jalani pada aktivitas PKM ini ialah berbentuk aktivitas pendampingan pada mempersiapkan informasi finansial yang dilakukan dengan pemberian pelatihan serta pendampingan dengan cara efisien dan juga *monitoring* serta penilaian yang diarahkan untuk peningkatan wawasan serta keahlian pada cara pengelolaan finansial UMKM bersumber pada pencatatan transaksi serta kategorisasi informasi finansial yang cocok dengan SAK EMKM.

Pada tahap pertama (pemahaman), melakukan sosialisasi dengan memberikan penjelasan kepada UMKM Guligah Intan *Family* terkait materi tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang merupakan standar akuntansi keuangan yang digunakan bagi UMKM di antaranya adalah UMKM Guligah Intan *Family*. Sesuai yang tercantum dalam SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dan memberikan pemahaman tentang terkait dengan perpajakan. Pada tahap kedua (Pelatihan) memberikan pelatihan perpajakan, Selama 1 bulan. Anggota tim pertama dalam kegiatan PKM yang dalam hal ini adalah Ibu Lilis memberikan pelatihan kepada pengelola UMKM Guligah Intan *Family* selama 2 bulan terkait pencatatan dan pelaporan keuangan dari transaksi. Berikutnya, tahap ketiga (*monitoring*), dimana ketua dan anggota PKM melakukan kegiatan monitoring terhadap pengelola UMKM Guligah Intan *Family* dengan mengamati hasil evaluasi sesuai dengan apa yang dilakukan pada tahap kesatu dan tahap kedua.

Ada pula luaran dari aktivitas PKM ini, ialah berbentuk:

1) Jasa

1. Pendampingan terkait perpajakan PPh Pasal 21 (UU No 36 tahun 2008) pada UMKM Guligah Intan *Family* selama 2 (dua) bulan.
  2. Memberikan pendampingan terkait pencatatan transaksi ke dalam jurnal sesuai SAK EMKM selama 2 (dua) bulan.
- 2) Publikasi Jurnal
- Publikasi Jurnal akan diikutsertakan dalam Seminar Nasional *and Call For Paper* pengabdian kepada masyarakat Tanggal 6 Oktober 2022. Yang akan diselenggarakan oleh STIE EKUITAS.
- 3) Tertib dalam melaksanakan pencatatan transaksi dan perpajakan UMKM Guligah Intan *Family* sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Sasaran dari aktivitas PKM ini, yaitu dengan meningkatnya pemahaman dari pegawai UMKM Guligah Intan *Family* dapat melaksanakan pelaporan keuangan yang awalnya tidak menggunakan laporan menjadi menggunakan laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perpajakan.



Gambar 4

Buku Pelaporan

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti



Gambar 5. Produk Basreng UMKM Intan *Family*  
Sumber : Dokumen Peneliti (2022)



Gambar 6. Pengolahan Basreng Intan *Family*  
Sumber: Dokumen Peneliti (2022)

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat bahwa UMKM Guligah Intan *Family* dapat membuat pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi sesuai dengan SAK EMKM dan pelaporan perpajakan.

##### Saran

Dalam mendukung kegiatan usaha UMKM Guligah Intan *Family* untuk mengetahui keuntungan yang didapat, maka sebaiknya pencatatan transaksi keuangan digunakan dalam kegiatan usahanya, sehingga bisa menentukan dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami sampaikan kepada Allah dan terima kasih kepada UMKM Guligah Intan *Family* yang sudah memberikan peluang pada kami dalam melaksanakan PKM ini.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi.

*Intervensi Komunitas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–16.

Firmansyah, dkk, A. (2019). Edukasi dan Pendampingan Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM XYZ. *Jurnal Pengabdian MasyarakatMasyarakat*, 1(1).

Fitria, P. N., & Supriyono, E. (2019). Pengaruh Pemahaman peraturan Perpajakan, Persepsi Tarif Pajak, dan Keadilan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Ecobank: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 47–54.

Harventy, G., Zubaidah, S., & Kholmi, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil dan Menengah Brosem Semeru. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 60–74.

Hidayah, dkk, A. T. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *Journal of Community Service*, 2(1), 15–20.

Kieso, Weygandt, dan W. (n.d.). *Akuntansi Keuangan Menengah* (Vol. 1). Salemba Empat.

Nanis, H. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Kepada Pengusaha UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Adimas-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).

Puspanita, I., Machfuzhoh, A., & Pratiwi, R. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pajak UMKM Guna Mendorong Masyarakat Sadar Pajak di Kota Cilegon. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 375–382.

Rahayu, P. A., Elvira, S. F., Felisia, L., &

Ratna, M. P. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pemilik UMKM sesuai dengan SAK EMKM dan Perhitungan Pajak. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 196–209.

Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang No 36 tentang KUP*.

Republik Indonesia. (2018). *Undang-Undang No 20 tentang UMKM*.

Supadmi, dkk, N. . (2018). Pelatihan Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Bagi Wajib Pajak UMKM dengan Penghasilan Bruto Tertentu Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013. *Buletin Udayana Mengabdi*, 17(1).  
<https://doi.org/10.24843/BUM.2018.v17.i01>